

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada wanita, dikatakan remaja apabila umur mereka mencapai kurang lebih sekitar 8-14 tahun dan masa remaja ini berlangsung kurang lebih selama 4 tahun. Saat masa tersebut, remaja akan mengalami kejadian penting dalam hidupnya seperti pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menstruasi, dan perubahan psikis (Prawirohardjo, 2007).

Menurut hasil proyeksi data statistik pada tahun 2010, jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 sebesar 3.594.845 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, presentase jumlah penduduk laki-laki sebesar 49,40% , sedangkan presentase jumlah penduduk perempuan sebesar 50,60% dengan didominasi oleh usia dewasa yaitu usia sekitar 20-24 tahun sebesar 8,64% dan kelompok usia sekitar 0-24 tahun sebesar 38,14% dari keseluruhan total penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS Yogyakarta, 2014).

Masalah kesehatan reproduksi menjadi perhatian bersama karena dampaknya luas menyangkut berbagai aspek kehidupan dan parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat adalah kesehatan reproduksi wanita (Manuaba, 2010).

Mengingat remaja termasuk dalam kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang sangat berpotensi menambah jumlah penduduk apabila melakukan hubungan seks pranikah. Salah satu akibat dari hubungan seks pranikah adalah pernikahan

dini yang nantinya akan berdampak banyak terhadap kelangsungan hidup remaja.. Resiko pernikahan dini antara lain resiko sosial yaitu remaja akan kehilangan kesempatan untuk menuntut ilmu sebagai bekal di masa depan. Perkawinan dini memiliki resiko terhadap kesehatan, terutama pasangan wanita pada saat mengalami kehamilan (keguguran, perdarahan, janin tidak berkembang,dll), proses persalinan (perdarahan, *atonia uteri*, distocia,dll),dan bahkan sampai saat proses membesarkan anak (Sibagariang dkk, 2010).

Remaja yang pengetahuannya tentang kesehatan reproduksi rendah dan tidak terlibat dengan kelompok-kelompok remaja yang positif, akan mengakibatkan rendahnya sikap dan perilaku kesehatan reproduksi remaja. Sikap dan perilaku kesehatan reproduksi yang rendah, akan mengakibatkan berbagai masalah kesehatan bagi remaja. Salah satu masalah remaja seperti kenakalan remaja. Kenakalan remaja akan menuju ke perilaku seks diluar nikah yang nantinya akan muncul kehamilan dan pernikahan dini.

Berdasarkan data penelitian Pusat Kajian Gender dan Seksualitas Universitas Indonesia tahun 2015, terungkap angka perkawinan dini di Indonesia peringkat kedua teratas di kawasan Asia Tenggara. Sekitar 2 juta dari 7,3 juta perempuan di Indonesia berusia dibawah usia 15 tahun sudah menikah dan putus sekolah. Jumlah itu akan diperkirakan naik 3 juta orang pada tahun 2030 (Kompas, 2015).

Dari data (Kanwil Kemenag DIY, 2014) jumlah perkawinan menurut usia perkawinan perempuan dibawah usia 16 tahun pada tahun 2014 di kabupaten

Kulon Progo terdapat 22 kasus, Bantul 156 kasus, Gunung Kidul 48 kasus, Sleman 43 kasus, dan Yogyakarta 14 kasus.

Pada tahun 2014 jumlah pernikahan dini meningkat tajam di kabupaten Bantul dengan peningkatan kasus hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Jumlah kasus pernikahan dini di kabupaten Bantul tercatat sebesar 156 kasus pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 56 kasus. Pada tahun 2015 menurut (Kemenag Kabupten Bantul, 2015) dalam daftar laporan perincian N.T.C.R tutup tahun 2015 yang menikah di bawah umur menurut jenis kelamin perempuan atau laki-laki di Kabupaten Bantul tertinggi adalah di Kecamatan Banguntapan yaitu 14 kasus.

Dalam mengatasi permasalahan pada remaja, pemerintah melakukan berbagai program dan kegiatan yang disebar ke instansi berkaitan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan antara lain seperti Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b menyebutkan bahwa peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Peningkatan kualitas remaja melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga oleh BKKBN. PIK-R adalah suatu wadah yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja dalam memberikan informasi dan pelayanan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi

dan KIE. Keberadaan dan peranan PIK-R di lingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi remaja.

Di Kabupaten Bantul sendiri menurut dari (BKKBN, 2015), di kecamatan Banguntapan sendiri sudah terdapat kelompok PIK/R. Setidaknya terdapat 4 kelompok PIK/R dengan kategori Tumbuh di Kecamatan Banguntapan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2016 di Dusun Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul. Remaja menurut Depkes RI adalah antara 14-19 tahun. Jumlah keseluruhain remaja di Dusun Pringgolayan adalah 48 yang berusia antara 14-19 tahun. Peneliti melakukan wawancara pada 10 remaja, dan didapatkan hasil 7 remaja sama sekali tidak mengetahui tentang PIK-R, 2 remaja mengatakan sudah mengetahui dan memahami PIK-R akan tetapi merasa enggan untuk bergabung, dan 1 remaja mengatakan sudah mengetahui dan mengerti tentang peranan PIK-R serta remaja tersebut sudah terlibat dalam dalam PIK-R.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, yang menjadi motivasi bagi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang PIK-R Dalam Mencegah Pernikahan Dini di Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang PIK-R Dalam Mencegah Pernikahan Dini di Pringgolayan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang PIK-R Dalam Mencegah Pernikahan Dini di Pringgolayan, Bantul.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja tentang pengertian dari PIK-R di Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja tentang tujuan dari PIK-R di Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- c. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja tentang tahapan PIK-R di Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- d. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja tentang materi kesehatan reproduksi remaja melalui PIK-R di Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengetahuan remaja tentang PIK-R dalam mencegah pernikahan dini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi remaja**

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang peranan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) dalam mencegah pernikahan dini. Sehingga remaja sejak usia dini mendapatkan informasi dan pengetahuan yang cukup mengenai beberapa hal seperti pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), dan keterampilan hidup (*life skills*).

###### **b. Bagi Pemerintah**

Manfaat penelitian bagi pemerintah, yaitu khususnya BKKBN yang menaungi program PIK-R yaitu pemerintah bisa lebih mengetahui pengetahuan remaja tentang PIK-R ini dan bagaimana program ini berjalan dimasyarakat.

###### **c. Bagi Pihak Institusi Pendidikan**

Manfaat bagi pihak institusi adalah sebagai bahan tambahan, informasi, dan referensi, bagi perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## d. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan mata kuliah metodologi penelitian dan menambah pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama, Tahun, dan Judul                                                                                                                                                                                                                   | Metode                                                                                                                                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meli Yandri, 2008 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dalam Program PIK-R (Pusat Informasi Dan Konseling Remaja) terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA N 1 Srandakan Bantul” | Metode penelitian deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden 44 siswa, teknik analisis data menggunakan analisis univariat, subyeknya adalah siswa yang mengikuti PIK-R | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik sebanyak 53 responden (63,85%), cukup sebanyak 24 responden (28,91%), dan kurang sebanyak 6 responden (7,22%). | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik tentang PIK-R  | Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul, populasi, lokasi penelitian, variable penelitian, dan waktu penelitian.                            |
| Kiswati, 2011. Dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Program (PIK-R) Pusat Informasi dan Konseling Reamaja oleh Penyuluh Keluarga Berencana di Kabupaten Jember”                                                                  | Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel penelitian 55 responden,                                                                       | Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik sebanyak 8 responden (14,54%), cukup sebanyak 40 responden (72,73%) dan kurang sebanyak 7 responden            | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik tentang PIK-R. | Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul, populasi, teknik pengambilan sample, lokasi penelitian, variable penelitian, dan waktu penelitian. |

---

teknik analisis (12,73%).  
data dengan  
analisis  
univariat.

---

|                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                              |                                                                           |                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kiki Olgavianita, 2015. Dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Berdasarkan Pemanfaatan PIK-KRR di SMA N 1 Nguter” | Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Nguter. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 386, dengan sampel sebanyak 120 siswa. | Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi berdasarkan pemanfaatan PIK-KRR di SMA N 1 Nguter ( $p=0,000$ ). | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik tentang PIK-R. | Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul, populasi, teknik pengambilan sample, lokasi penelitian, variable penelitian, dan waktu penelitian. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---